

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Pengertian dari Benigna Prostat Hipertropi (BPH) adalah pembesaran kelenjar dan jaringan selular kelenjar prostat yang berhubungan dengan perubahan endokrin berkenaan dengan proses penuaan. Prostat adalah kelenjar yang berlapis kapsula dengan perubahan endokrin berkenaan dengan proses penuaan (*Madjid dan Suharyanto, 2009*) Benigna Prostat Hipertropi adalah pembesaran prostat yang mengenai uretra, menyebabkan gejala urinaria (*Nursalam dan Fransisca, 2006*).

Pembesaran kelenjar prostat mempunyai angka morbiditas yang bermakna pada populasi pria lanjut usia. Gejalanya merupakan keluhan yang umum dalam bidang bedah urologi. Hiperplasia prostat merupakan salah satu masalah kesehatan utama bagi pria diatas usia 50 tahun dan berperan dalam penurunan kualitas hidup seseorang. Suatu penelitian menyebutkan bahwa sepertiga dari pria berusia antara 50 dan 79 tahun mengalami hiperplasia prostat. Adanya hiperplasia ini akan menyebabkan terjadinya obstruksi saluran kemih dan untuk mengatasi obstruksi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari tindakan yang paling ringan yaitu secara konservatif (non operatif) sampai tindakan yang paling berat yaitu operasi (*Smeltezr, 2000*).

Dengan teknologi dan kemajuan ilmu yang semakin canggih dalam kehidupan ini banyak membawa dampak negatif pada kehidupan masyarakat

terhadap peningkatan kualitas hidup, status kesehatan, umur dan harapan hidup. Dengan kondisi tersebut merubah kondisi status penyakit infeksi yang dulu menjadi urutan pertama kini bergeser pada penyakit degeneratif yang menjadi urutan pertama.

Di Amerika Serikat, terdapat lebih dari setengah (50%) pada laki-laki usia 60-70 tahun mengalami gejala-gejala BPH dan antara usia 70-90 tahun sebanyak 90% mengalami gejala-gejala BPH. Hasil riset menunjukkan bahwa laki-laki di daerah pedesaan sangat rendah terkena BPH dibanding dengan laki-laki yang hidup di daerah perkotaan. Hal ini terkait dengan gaya hidup seseorang. Laki-laki yang bergaya hidup modern lebih besar terkena BPH dibanding dengan laki-laki pedesaan (*Madjid dan Suharyanto, 2009*).

Di Indonesia pada usia lanjut, beberapa pria mengalami pembesaran prostat benigna. Keadaan ini dialami oleh 50% pria yang berusia 60 tahun dan kurang lebih 80% pria yang berusia 80 tahun (*Nursalam dan Fransisca, 2006*).

Menurut pengamatan peneliti selama praktek 1 bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo pada tanggal 12 november 2010, di ruang rawat inap khususnya bangsal bedah Anggrek, dari 30 pasien terdapat 5 pasien yang menderita BPH rata-rata penderita berusia di atas 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sbb:

1. Bagaimana pengkajian pada pasien post op BPH di RSUD Sukoharjo?
2. Bagaimana diagnosa perawatan yang muncul pada pasien post op BPH ?
3. Bagaimana intervensi perawatan yang dirumuskan pada pasien post op BPH Bagaimana implementasi perawatan yang dilaksanakan pada pasien post op BPH ?
4. Bagaimana hasil evaluasi asuhan keperawatan pada pasien post op BPH ?

## C. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan KTI ini adalah mahasiswa dapat memahami asuhan

keperawatan pada pasien post BPH

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien BPH.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien post op BPH.
- c. Merumuskan intervensi perawatan pada pasien post op BPH.
- d. Melaksanakan implementasi pada pasien post op BPH.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien post op BPH.

#### D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan KTI ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri, hasil karya tulis dapat digunakan sebagai pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan dengan pasien post operasi Benigna Prostat Hipertropi (BPH).
2. Bagi klien dan keluarga, dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan mampu memahami tentang penyakit Benigna Prostat Hipertropi (BPH) serta penatalaksanaannya.
3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan, sebagai referensi dan tambahan informasi dalam peningkatan dan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
4. Bagi Rumah Sakit, hasil karya tulis diharapkan menjadi informasi dalam saran dan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien rumah sakit yang akan datang.
5. Bagi pembaca, sebagai ilmu pengetahuan tentang penyakit Benigna Prostat Hipertropi (BPH) dan bagaimana melakukan asuhan keperawatannya.